BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan beberapa hal penting yang dominan serta sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Pengembangan kompetensi guru Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 5 Jombang terdapat beberapa aspek a. guru meningkatkan kapasitas mengajar melalui platfrom digital seperti Platform Merdeka Mengajar (PMM), webinar, serta *In-House Training* (IHT) bersama pengawas pembina, yang dipadukan dengan pemanfaatan wadah berbagi praktik baik antar sejawat sebagai solusi kunci dalam mengatasi kendala serta mempercepat pemahaman kurikulum secara mendalam, serta menguatan kerja sama komunitas melalui forum MGMP b. guru mengikuti platform Ruang GTK dalam rangka untuk dalam rangka untun menyusun modul ajar secara mandiri dengan mengadaptasi inspirasi dari internet yamg kemudian dimodifikasi agar relevan dengan karakteristik siswa dan kondisi nyata sekolah.
2. Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 5 Jombang melalui, a. penguatan kompetensi diagnostik dan personalisasi pembelajaran dalam merancang serta melaksanakan asesmen diagnostik awal untuk memetakan gaya belajar, latar belakang sosial-budaya, hingga titik awal kemampuan siswa secara akurat. b. guru diberi hak untuk menjadi arsitek pembelajaran dalam merumuskan tujuan pembelajaran (TP) serta menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan silabus secara mandiri. c. Guru diharuskan untuk melakukan pendekatan pembelajaran yang memicu nalar kritis melalui penerapan model pembelajaran modern seperti *Problem-Based Learning* (PBL), *Project-Based Learning* (PjBL), dan pembelajaran kooperatif secara konsisten.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan mengenai pengembangan kompetensi guru melalui implementasi kurikulum Merdeka

khususnya di SMP Negeri 5 Jombang, agar pelaksanaan Pendidikan dapat berjalan lebih efektif, kondusif, dan sesuai dengan tujuan Pendidikan.

1. Bagi Pihak Sekolah

   Sekolah diharapkan terus membantu guru berkembang melalui penyediaan program pelatihan, komunitas belajar, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya yang relevan dengan pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Selain itu, sekolah harus menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan kolaboratif di mana guru dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan, serta praktik pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

2. Bagi Kepala Sekolah

   Kepala sekolah diharapkan untuk meningkatkan peran mereka sebagai pemimpin pembelajaran dengan mendampingi, mengawasi, dan mendorong guru untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Selain itu, kepala sekolah harus memastikan bahwa sarana, prasarana, dan dukungan kebijakan yang memadai tersedia untuk proses pengembangan kompetensi guru.

3. Bagi Guru

   Untuk mencapai tujuan Kurikulum Merdeka yang optimal, guru diharapkan secara konsisten meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadiannya melalui kegiatan pengembangan diri, baik secara mandiri maupun melalui forum pendidikan. Selain itu, guru harus terus mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan potensi siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan meningkatkan sumber daya pengetahuan di bidang pendidikan, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempelajari elemen tambahan yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan pengembangan kemampuan guru, baik di jenjang pendidikan maupun lokasi penelitian yang berbeda.